

PERSETUJUAN SKRIPSI

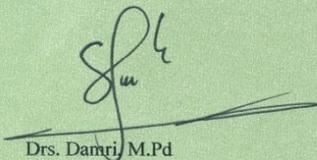
**MENINGKATKAN BAHASA VERBAL MELALUI MEDIA I-CHAT BAGI
ANAK TUNARUNGU KELAS IX B DI SMPLB YPPC SAWAHLUNTO
(Single Subject Research Kelas IX B di SMPLB YPPC Sawahlunto)**

Nama : Hanifah Rahman
BP/NIM : 2008/01125
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

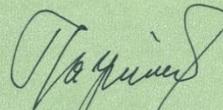
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Drs. Damri, M.Pd
NIP. 19620818 198112 1 001

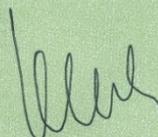
Pembimbing II



Dra. Kasiyati, M.Pd
NIP. 19580502 198710 2 001

Diketahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. Tarmansyah, M.Pd
NIP. 19490423 197501 1 002

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Meningkatkan Bahasa Verbal Melalui Media I-CHAT bagi
Anak Tunarungu Kelas IX B di SMPLB YPPC Sawahlunto
(Single Subject Research Kelas IX B di SMPLB YPPC
Sawahlunto),**

Nama : Hanifah Rahman

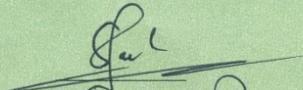
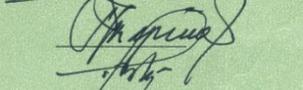
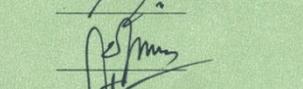
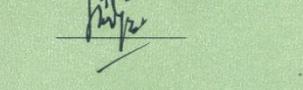
NIM/BP : 01125/2008

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Damri, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Kasiyati, M.Pd	
3. Anggota	: Drs. Markis Yunus, M.Pd	
4. Anggota	: Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd	
5. Anggota	: Dra. Fatmawati, M.Pd	

ABSTRAK

Hanifah Rahman (2012) : Meningkatkan Bahasa Verbal Melalui Media I-CHAT Bagi Anak Tunarungu Kelas IX B di SMPLB YPPC Sawahlunto (Single Subject Research Kelas IX B di SMPLB YPPC Sawahlunto). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SMPLB YPPC Sawahlunto, seorang anak tunarungu ringan kelas IX B semester II yang mengalami kesulitan dalam berbahasa verbal. Hal ini terbukti, ketika dilakukan wawancara dan observasi ternyata hanya sebagian guru yang mengerti akan bahasa yang disampaikan oleh anak tunarungu. Peneliti juga mengadakan tes lisan dengan mengucapkan sepuluh kata (aku, api, baca, buku, curi, kaca, lari, mata, nasi, tahu) ternyata hasilnya anak belum tepat dalam mengucapkan atau melisankan kata yang telah tersedia, yakni (aku di ucapkan aghu, api diucapkan ebi, baca di ucapkan maca, buku diucapkan bughu, curi diucapkan cughi, kaca diucapkan ghanchah, lari diucapkan laghi, mata diucapkan mbata, nasi diucapkan nasih, tahu di ucapkan tauh). Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti mencoba memberikan alternatif dengan menggunakan media I-CHAT yang diasumsikan dapat membantu tunarungu dalam memperbaiki pengucapan secara lisan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan bahasa verbal anak tunarungu kelas IX B di SMPLB YPPC Sawahlunto. Jenis penelitian adalah *Single Subject Research* (SSR) yaitu penelitian yang di lakukan dalam kondisi berbeda menggunakan desain A-B. dimana kondisi A adalah *baseline* yakni kondisi awal kemampuan anak dalam bahasa verbal sebelum di berikan tindakan. Sedangkan kondisi B merupakan kondisi *intervensi* yakni kondisi dimana anak di berikan *intervensi* melalui media I-CHAT. Ukuran target behavior dilihat dari berapa persen anak mampu mengucapkan kata dari sepuluh kata yang tersedia.

Hasil penelitian ini terlihat bahwa kemampuan bahasa verbal anak tunarungu kelas IX B di SMPLB YPPC Sawahlunto meningkat setelah di berikan media I-CHAT. Hal ini terbukti ketika pengamatan yang dilakukan dalam dua sesi yaitu pertama sesi *baseline* sebelum diberikan *intervensi* (A) yang dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, dan persentase kemampuan bahasa verbal pada kondisi ini terletak pada rentang 3,33%, 3,33%, 3,33%, 3,33% dan 3,33%. Kedua, sesi *intervensi* (B) dengan menggunakan media I-CHAT, pengamatan dilakukan sebanyak sembilan kali pengamatan, dan persentase kemampuan bahasa verbal anak tunarungu pada kondisi ini terletak pada rentang 33,3%, 63,3%, 70%, 70%, 73,3%, 73,3%, 93,3%, 100%, 100%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dimaknai bahwa bahasa verbal anak tunarungu kelas IX B di SMPLB YPPC Sawahlunto dapat meningkat melalui media I-CHAT dan juga dapat disarankan kepada guru, kepala sekolah bahwa I-CHAT dapat digunakan sebagai media dalam meningkatkan bahasa verbal anak tunarungu.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNYA penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Bahasa Verbal melalui Media I-CHAT bagi Anak Tunarungu Kelas IX B di SMPLB YPPC Sawahlunto (Single Subject Research Kelas IX B di SMPLB YPPC Sawahlunto)”. Selawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SMPLB YPPC Sawahlunto, seorang anak tunarungu ringan kelas IX B semester II yang mengalami kesulitan dalam berbahasa verbal. Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti mencoba memberikan alternatif dengan menggunakan media I-CHAT (*I Can Hear and Talk*) yang diasumsikan dapat membantu tunarungu dalam memperbaiki pengucapan secara lisan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan bahasa verbal anak tunarungu melalui media I-CHAT (*I Can Hear and Talk*).

Sistematika penulisan ini dijelaskan dalam lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang menjelaskan isi dari permasalahan yang tergambar dalam latar belakang kemudian permasalahan tersebut dirangkum dalam bentuk pernyataan yang terdapat dalam poin identifikasi masalah, dalam bab ini juga memfokuskan permasalahan yang terdapat pada batasan masalah, lalu peneliti merumuskan permasalahan dalam kalimat tanya yang dinyatakan dalam rumusan masalah selanjunya dijelaskan pula tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Kemudian berlanjut pada Bab II yang berikan teori yang terkait dengan permasalahan

penelitian dan menjelaskan mengenai pengertian anak tunarungu, bahasa verbal dan hakekat media I-CHAT (*I Can Hear and Talk*). Pada Bab III membahas tentang metode penelitian yang menjelaskan jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data berdasarkan yang terdapat dalam bab III dan pembahasan hasil penelitian serta jawaban dari hipotesis penelitian, dan terakhir bab V penutup yaitu tentang kesimpulan dan saran.

Dalam proses skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih setulusnya kepada semua pihak yang telah membant penulis.

Padang, Juli 2012

Hanifah Rahman

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirobbil 'alamin....

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat islam, iman, kesehatan serta kesempatan kepada peneliti, sehingga dengan limpahan nikmat tersebut peneliti dapat menyelesaikan sebuah episode penting dalam pendidikan ini yaitu skripsi. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini selesai berkat bantuan, bimbingan dan dorongan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada, Yth :

1. Ama tercinta (Rosmirianti) dan nenek tersayang (Nurlaili) dua malaikat yang tak kan lari dari hati, pahlawan ani, nyawa ani.. dua perempuan hebat yang begitu gigih yang senantiasa memberikan segenap curahan perhatian, pengorbanan, ilmu dan kasih sayang serta iringan doa kepada peneliti. Sebuah kata terima kasih tidak kan cukup untuk semua jasa dan pengorbanan nenek dan ama berikan. Ni sayang ama, ni sayang nenek begitupun dengan uwan (Rusman), ni sayang sama uwan.
2. Drs. Damri, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukan yang padat serta semangat, ilmu dan perhatian yang senantiasa diberikan kepada peneliti, tutur bahasa bapak yang tinggi adalah madrasah ilmu bahasa bagi peneliti.
3. Dra. Kasiyati, M.Pd selaku pembimbing II, pertemuan yang sudah direncanakan sang pencipta ini sungguh luar biasa. Bagi peneliti

pembimbing satu ataupun pembimbing dua mempunyai proposi kecintaan yang sama. Terimakasih buk atas perhatian, waktu, ilmu dan tenaga yang ibu berikan.

4. Semua staf dosen dan pegawai jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan bimbingan dan menuangkan ilmu dan motivasi serta mempermudah peneliti dalam urusan administrasi.
5. Ma'dang (Indra) dan Ma'lung (Alfian) ma'dang n ma'lung 2 pria hebat yang senantiasa memberikan curahan perhatian, kasih sayang dan pengorbanan kepada ponakan yang merepotkan ini. Ma'dang dan ma'lung makasih atas semuanya dan jangan sampai bosan untuk selalu menyayangi ani.
6. Keluarga besar buk wel (Welnoviarti) dan pak buyuang. Pak, buk terimakasih atas semuanya, tanpa jasa, pengorbanan, kegigihan dan arahan yang bapak ibuk berikan, ntah apa jadinya ani. Ni buta segalanya, ni ndak tahu apa-apa akan tetapi berkat bapak dan ibuk semuanya bisa dijalani. Bapak dan ibuk adalah orang tua ni juga, keluarga ani.
7. Kak nike beserta keluarga, kak terimakasih atas kesempatan dan waktu yang akak berikan, kebersamaan yang hanya sesaat akan selalu ni kenang. Berkat kakak jualan semuanya bisa ditempuh.
8. Buat adik-adik kak ani..., nita, indah, bela, dani, alif, bili, teteng dan habib raih prestasi setinggi-tingginya dek! genggam dunia ini! jadilah seseorang yang disegeni, disayangi, dicontoh sebagai tauladan di dalam masyarakat serta patuh kepada orang tua yang menjadi kebanggaan bersama.

9. Rekan-rekan 08, gelar S.Pd bukanlah hal yang harus dibanggakan, bukan untuk bersenang-senang, bukan untuk bersuka ria yang harus dipertontonkan, S.Pd adalah amanah, sanggupkah kita untuk menjaga amanah sebagai pedagog yang profesional, untuk itu jangan terlalu larut dengan kesenangan, di luar sana telah menanti keberadaan tanggung jawab kita yang akan merubaha nasib bangsa ke arah yang lebih baik.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Tunarungu.....	8
B. Bahasa Verbal	12
C. Media Pembelajaran.....	22
D. Media I-CHAT	25
E. Hipotesis Penelitian.....	29
F. Kerangka konseptual.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Subject Penelitian.....	32
C. Variabel Penelitian.....	33

D. Defenisi Operasional Variabel	34
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	44
B. Analisis Data	51
C. Pembuktian Hipotesis	74
D. Pembahasan Penelitian.....	75
E. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Level Perubahan Data.....	40
3.2. Format Analisis Visual dalam Kondisi.....	41
3.3. Varibal yang Berubah.....	42
3.4 Format Analisis Antar Kondisi.....	43
4.1. Kemampuan Awal Subjek (Baseline).....	46
4.2. Perkembangan Kemampuan Subjek (Intervensi).....	50
4.3. Panjang kondisi A dan B.....	52
4.4. Estimasi kecenderungan arah.....	54
4.4. persentase stabilitas data baseline.....	57
4.5. Persentase Stabilitas Data Intervensi.....	60
4.6. Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline dan intervensi.....	61
4.7. Kecenderungan Jejak Data.....	64
4.8. Level Stabilitas Dan Rentang.....	66
4.9. Level Perubahan.....	68
4.10. Rangkuman Analisis Antar Kondisi.....	68
4.11. Jumlah Variabel Yang Berubah.....	69
4.12. Perubahan Kecenderungan Arah.....	70
4.13. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	71
4.14. Level Perubahan.....	72
4.15. Overlap data kondisi baseline dan intervensi.....	73
4.16. Rangkuman Hasil Antar Kondisi.....	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Panjang Kondisi Baseline	46
2. Panjang Kondisi Intervensi	50
3. Perbandingan Kondisi Baseline Dan Intervensi	51
4. Estimasi Kecenderungan Arah.....	53
5. Stabilitas Kecenderungan.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-kisi Penelitian	83
II. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran	84
III. Jadwal Pelaksanaan Baseline (A).....	90
IV. Jadwal Pelaksanaan Intervensi (B).....	92
V. Dokumentasi Pelaksanaan kondisi A.....	95
VI. Dokumentasi Pelaksanaan kondisi B	96
VII. Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas	98
VIII. Pengelompokan Instrumen Wawancara.....	101
IX. Instrumen Asesmen Organ Artikulasi.....	105
X. Instrumen Tes Pendengaran secara Klasikal.....	110
XI. Asesmen Pengucapan Konsonan Vokal.....	117
XII. Asesmen Pengucapan Kata	118
XIII. Tes Pengetahuan Kata Sifat	119
XIV. Tes Pengetahuan Kata Benda.....	120
XV. Tes Pengetahuan Kata Kerja.....	121
XVI. Tes Pengetahuan Kata Keterangan.....	122
XVII. Pengamatan 1 pada kondisi A	124
XVIII. Pengamatan 2 pada kondisi A	125
XIX. Pengamatan 3 pada kondisi A	126
XX. Pengamatan 4 pada kondisi A	127
XXI. Pengamatan 5 pada kondisi A	128
XXII. Pengamatan 6 pada kondisi B	130
XXIII. Pengamatan 7 pada kondisi B	131
XXIV. Pengamatan 8 pada kondisi B	132
XXV. Pengamatan 9 pada kondisi B	133
XXVI. Pengamatan 10 pada kondisi B	134
XXVII. Pengamatan 11 pada kondisi B	135

XXVIII.	Pengamatan 12 pada kondisi B	136
XXIX.	Pengamatan 13 pada kondisi B	137
XXX.	Pengamatan 14 pada kondisi B	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia di dalam kehidupannya tidak semua mengalami keberuntungan, ada yang mengalami kebutuhan khusus dan adapula yang lemah dengan segala keterbatasannya. Salah satu keterbatasannya adalah tidak mampu berbahasa dengan baik. Berbahasa adalah alat komunikasi antar individu dan antar masyarakat berupa bunyi suara/ tanda/ isyarat/ lambang yang dikeluarkan oleh seseorang untuk menyampaikan isi hatinya kepada orang lain dengan sarana pokok yaitu pendengaran.

Khusus bagi anak yang mengalami keterbatasan pendengaran permanen yang dikenal dengan tunarungu merupakan suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai rangsangan, terutama melalui indra pendengarannya, baik sebagian, maupun seluruhnya atau tuli total yang disebabkan oleh kerusakan organ pendengaran. Akibatnya pendengaran tersebut tidak berfungsi secara baik sehingga mengakibatkan sulitnya mengakses informasi secara lisan atau suara.

Anak tunarungu yang memiliki keterbatasan pendengaran, memerlukan layanan pendidikan khusus dan penanganan secara baik, sehingga pada akhirnya potensi yang dimilikinya dapat dikembangkan serta mampu melepaskan dirinya dari kesulitan hidup. Untuk memenuhi

harapan tersebut, maka diperlukan kemampuan berkomunikasi yang baik, agar anak mampu berinteraksi dengan lingkungan masyarakat.

Mekanisme komunikasi yang digunakan adalah bahasa yang berfungsi memperlancar komunikasi antara pemberi pesan dan penerima pesan. Pemberi pesan berbicara dan penerima pesan sebagai penyimak, sehingga keduanya saling memahami apa yang di maksud baik secara tulisan, lisan maupun verbal.

Bahasa verbal menurut Hafied Cangara (101:2011) ialah komunikasi yang dilakukan secara lisan melalui percakapan. Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih yang menggunakan alat ucap manusia. Bahasa dapat dijadikan sebagai sistem kode verbal.

Untuk memenuhi harapan tersebut, sekolah sebagai salah satu wadah dan tempat belajar, harus mampu menyediakan pelayanan yang bermutu yang ditandai tersedianya manajemen dan pengorganisasian sekolah yang baik, guru yang profesional, prasarana yang cukup, agar terciptanya iklim sosial sekolah yang kondusif.

Berdasarkan studi pendahuluan berupa wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di SMPLB YPPC Sawahlunto pada tanggal 21 Oktober 2011, bahwa masih terdapat berbagai keterbatasan sekolah dalam penyelenggaraan pembelajaran, terutama dari sisi guru sesuai hasil wawancara yang di peroleh, ternyata guru masih memiliki keterbatasan memahami dan menggunakan aneka media terutama media elektronika

(media I-CHAT "*I Can Hear and Talk*"), selanjutnya hanya sebagian guru yang mengerti akan bahasa yang di verbalkan atau dilisankan oleh anak tunarungu, untuk itu diperlukan adanya dukungan simbol yang lain seperti bahasa isyarat huruf dan pengucapan yang berulang-ulang, dalam penyampaian pesan oleh anak dan guru, begitu juga dengan anak tunarungu yang sering mengalami kesulitan berinteraksi dengan teman sekolahnya yang bukan mengalami ketunaan yang sama, diperlukan penjelasan yang berulang-ulang akibatnya mereka sulit berkomunikasi dengan lancar dan tepat

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan dan berinteraksi langsung dengan seorang siswa tunarungu sedang, yang diketemukan komunikasinya masih kurang tepat, akhirnya pesan yang diaplikasikan melalui bahasa verbal belum lancar, meskipun ia memiliki organ artikulasi yang lengkap, mampu melafalkan huruf vokal ternyata setelah di uji dengan huruf konsonan, ada beberapa huruf yang kurang tepat di ucapkannya. Untuk memastikannya anak diminta untuk menyebutkan kata seperti aku, api, baca, buku, curi, kaca, lari, mata, nasi, tahu ternyata hasil pengucapan lisannya melalui bahasa verbal masih belum tepat (aku di ucapkan aghu, api diucapkan ebi, baca di ucapkan maca, buku diucapkan bughu, curi diucapkan cughi, kaca diucapkan ghancah, lari diucapkan laghi, mata diucapkan mbata, nasi diucapkan nasih, tahu di ucapkan tauh).

Dari kondisi di atas nyatalah bahwa ketepatan pengucapan lisan (bahasa verbal) anak tunarungu masih mengalami gangguan, oleh karena

itu perlu di upayakan dengan berbagai cara untuk membantunya terutama dalam pengucapan kata secara lisan dengan benar. Salah satu upaya yang peneliti lakukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa verbal anak tunarungu adalah melalui media I-CHAT (*I Can Hear and Talk*) karena I-CHAT (*I Can Hear and Talk*) telah berhasil dicobakan oleh PT TELKOM yang memberikan pelatihan singkat tentang aplikasi I-CHAT kepada 50 guru dari berbagai SLB yang ada di Bandung dan Jawa Barat dengan hasil yang baik.

Dari hasil tersebut dapat diasumsikan media I-CHAT (*I Can Hear and Talk*) akan bisa membantu meningkatkan bahasa verbal anak tunarungu karena media I-CHAT merupakan sebuah portal yang berisi aplikasi sebagai alat bantu bagi kalangan tunarungu dalam pemerolehan bahasa. Aplikasi dan portal I-CHAT (*I Can Hear and Talk*) diluncurkan sebagai salah satu wujud komitmen *Corporate Social Responsibility* TELKOM yang merupakan bagian dari program “Bagimu Guru Ku Persembahkan” yang bertujuan membantu meningkatkan kapasitas guru di Indonesia.

Aplikasi dan portal I-CHAT (*I Can Hear and Talk*) memiliki sasaran tersedianya media bagi komunitas Tunarungu di Indonesia yang akan bermanfaat baginya di dalam berinteraksi dan berbagi ilmu pengetahuan, sehingga mampu berkomunikasi, bersosialisasi, tumbuh dan berkembang sebagaimana layaknya anak normal.

I-CHAT (*I Can Hear and Talk*) terdiri dari lima modul utama yaitu modul kamus, modul isyarat abjad jari, modul isyarat bilangan, modul tematik dan modul menyusun kalimat, layanan ini dapat diakses menggunakan PC (komputer dan laptop). Dan aplikasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi atau modul kamus yang menyajikan kata dari awalan huruf a-z disertai video pengucapan dan video isyaratnya.

Berdasarkan fakta dan data, peneliti ingin mencari solusi melalui penelitian dengan judul “Meningkatkan Bahasa Verbal melalui Media I-CHAT bagi Anak Tunarungu Kelas IX B di SMPLB YPPC Sawahlunto.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak tunarungu sulit menggunakan bahasa verbal seperti (aku diucapkan aghu, api diucapkan ebi, baca diucapkan maca, buku diucapkan bughu, curi diucapkan cuyi, kaca diucapkan ghanca, lari diucapkan lali, mata diucapkan bata, nasi diucapkan nasih, tahu diucapkan tauh) akibatnya anak mengalami kesulitan dalam penyampaian pesan verbalnya (rekamannya tersedia)
2. Guru belum memahami bahasa verbal anak tunarungu sehingga sering terjadi kesalah pahaman dalam penyampaian dan penerimaan pesan yang diverbalkan.

3. Selama ini guru belum memahami apalagi menggunakan media I-CHAT (*I Can Hear and Talk*) dikarenakan belum diketahuinya I-CHAT sebagai media untuk pengembangan bahasa bagi anak tunarungu, atas dasar itulah media tersebut belum digunakan di sekolah

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi ruang lingkungannya hanya tentang penggunaan bahasa verbal terutama yang masuk dalam unsur fonologi seperti kata (aku, api, baca, buku, curi, kaca, lari, mata, nasi, tahu) melalui media I-CHAT bagi Anak Tunarungu Kelas IX B di SMPLB YPPC Sawahlunto

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “apakah melalui media I-CHAT dapat meningkatkan bahasa verbal bagi anak Tunarungu kelas IX B di SMPLB YPPC Sawahlunto?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media I-CHAT dapat meningkatkan bahasa verbal bagi anak tunarungu kelas IX di SMPLB YPPC Sawahlunto

F. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti secara umum dan bagi anak berkebutuhan khusus secara khusus.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan bahasa verbal melalui media I-CHAT (*I Can Hear and Talk*) bagi Anak tunarungu kelas IX di SMPLB YPPC Sawahlunto.
- b. Bagi pendidik (kepala sekolah, guru) dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai media untuk meningkatkan bahasa verbal anak tunarungu.
- c. Bagi anak agar dapat menggunakan bahasa verbal sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi peneliti berikutnya dapat dijadikan sebagai bahan rujukan ataupun sumber untuk penelitian berikutnya.